

1. Apa itu filsafat

Filsafat beradal dari bahasa Yunani yaitu philosophia yang berarti cinta pada kebijakan yang disini maksud cintanya adalah ilmu pengetahuan. Menurut gue berarti filsafat merupakan suatu pemikiran terhadap suatu kepercayaan yang akan menghasilkan suatu kombinasi ilmu-ilmu sains dan pemikiran manusia yang akan menjadi suatu pandangan yang kita juga tidak bisa menetapkan suatu pandangan itu, karena filsafat sangatlah luas.

2. Perubahan besar apa saja yang pernah terjadi dalam filsafat?

Filosof pertama yang mengkaji tentang asal usul alam di Zaman Yunani Kuno adalah Thales (624-546 SM). Ia mengatakan bahwa asal alam adalah air karena unsur terpenting bagi setiap makhluk hidup adalah air. Air dapat berubah menjadi gas seperti uap dan benda padat seperti es, dan bumi ini juga berada di atas air. Selain Thales, terdapat pula beberapa ahli filsuf yang lain diantaranya adalah Heracleitos, Permenides, Plato dan lain-lain. Puncak keemasan pada masa Yunani Kuno dicapai pada masa Sokrates dan Aristoteles.

Jaman kegelapan di mulai dari abad 12-13 M. Pada masa ini terjadi pertentangan antara gereja yang diwakili oleh pastur dan para raja yang pro dengan para ulama filsafat. Pada masa ini filsafat mengalami kemunduran. Para raja membatasi kebebasan berfikir sehingga filsafat seolah-olah mati. Ilmu menjadi beku, kebenaran hanya menjadi otoritas gereja, gereja dan para raja lah yang berhak mengatakan dan menjadi sumber kebenaran.

Pada zaman modern,perkembangan filsafat mulai ditandai dengan munculnya berbagai pemikiran-pemikiran yaitu rasionalisme, empirisme, dan kritisme. Aliran rasionalisme di pimpin oleh Rene Descartes dan aliran empirisme dipimpin oleh David Hume. Sedangkan alira kritisme dipimpin oleh Immanuel Kant.

Kemudian, perkembangan filsafat tidak berhenti pada zaman modern namun filsafat berkembang hingga zaman post modern. Zaman Post Modern ini terjadi pada abad 18-19 M. Pada abad ini banyak bermunculan aliran-aliran baru dalam filsafat antara laian: positivisme, marxisme, eksistensialisme, pragmatisme, neokantianisme, neo-tomisme fenomenologi, Hedonisme dan Capitalism . Tokoh-tokoh filsafatyang terlahir di zaman ini antara lain: A. Comte, William James, Cl. Lévi-Strauss, J. Lacan dan M. Faoucault dan lain-lain.

3. Bagaimanakah sebuah teori dalam filsafat terbentuk?

Menurut gue sebuah teori dalam filsafat terbentuk akibat adanya pemikiran-pemikiran setiap filsuf yang berbeda-beda yang mengakibatkan timbul teori-teori yang akan dianutnya. Haruskah teori tsb mematahkan teori yang sudah ada? Menurut gue bisa iya dan bisa nggak. Iyanya kenapa? Soalnya kalo teori tersebut tidak mematahkan teori yang sudah ada kenapa harus membuat teori baru? Bukankan lebih baik diperbaiki dan ditambahi saja. Tapi juga bisa nggak, karena memang tiap filsuf memiliki pandangan yang beda terhadap suatu objek yang dibahas, jadi ya silahkan saja membuat teori baru tanpa mematahkan teori yang sudah ada. Apakah sebuah pemikiran yang melengkapi pemikiran sebelumnya juga dapat disebut sebagai sebuah teori? Menurut gue bukan

menjadi teori seutuhnya, tapi mungkin menjadi gabungan teori yang saling menyempurnakan.